

## ABSTRAK

Berdasarkan Pasal 16 ayat (1) huruf b Undang-Undang Jabatan Notaris menjelaskan bahwa dalam menjalankan jabatannya, Notaris berkewajiban membuat akta dalam bentuk minuta akta dan menyimpannya sebagai bagian dari Protokol Notaris, hal ini dimaksudkan untuk menjaga keotentikan suatu akta dengan menyimpan akta dalam bentuk aslinya, akan tetapi Undang-Undang Jabatan Notaris tidak mengatur tentang tata cara penyimpanan minuta akta, sehingga saat ini Notaris menyimpan minuta akta sebagai bagian dari Protokol Notaris dalam lemari atau lemari besi yang masih rentan dengan kerusakan atau kehilangan akibat bencana alam atau hal lain diluar kemampuan kita sebagai manusia, Padahal minuta akta ini sangatlah penting untuk menjaga kepastian hukum dan perlindungan hukum bagi para pihak yang menghadap di hadapan Notaris, oleh karena itu sudah semestinya notaris yang merupakan perpanjangan tangan pemerintah dalam bidang hukum perdata lebih memaksimalkan pengamanan penyimpanan minuta akta tersebut dengan cara melakukan pemanfaatan teknologi, karena mengingat semakin berkembangnya teknologi saat ini pemanfaatan teknologi dalam hal penyimpanan minuta akta merupakan salah satu cara mengamankan minuta akta dari potensi rusak atau hilangnya minuta akta akibat bencana alam, dengan cara menyimpannya dalam bentuk softfile sehingga notaris mempunyai backup minuta akta apabila terjadi bencana alam yang mengakibatkan rusak atau hilangnya minuta akta.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Urgensi Penggunaan Teknologi sebagai Upaya Perlindungan Minuta Akta yang Hilang atau Rusak akibat Bencana Alam, untuk mengetahui Tanggung Jawab Notaris terhadap Minuta Akta yang Hilang atau Rusak akibat Bencana Alam dan untuk mengetahui Hambatan dan Solusi Penggunaan Teknologi sebagai Upaya Perlindungan Minuta Akta yang Hilang atau Rusak Akibat Bencana Alam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian empiris sosiologis adalah penelitian yang condong bersifat kualitatif, berdasarkan data primer. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh objeknya, dengan dibantu Data Sekunder melalui Studi Kepustakaan.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa urgensi penggunaan teknologi sebagai upaya perlindungan minuta akta notaris yang hilang atau rusak akibat bencana alam sangat penting saat ini dimana teknologi berkembang pesat seiring perkembangan zaman. Teknologi diharapkan dapat membantu kinerja notaris untuk lebih memkasimalkan pelayanan kepada masyarakat sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam bidang hukum perdata. Hanya saja pemanfaatan teknologi saat ini belum memperoleh landasan hukum yang jelas karena Undang-Undang Jabatan Notaris maupun ketentuan hukum lainnya tidak mengatur secara jelas mengenai tata cara penyimpanan minuta akta, sehingga notaris tidak mempunyai aturan baku mengenai tata cara penyimpanan minuta akta.

**KATA KUNCI : Protokol Notaris, Minuta Akta, Bencana Alam, Teknologi**

## ABSTRACT

Based on Article 16 paragraph (1) letter b of the Law on the Position of Notary Public, it is explained that in carrying out his / her office, Notary is obliged to make deeds in the form of deeds and keep them as part of the Notary Protocol, this is intended to maintain the authenticity of a deed by keeping the deed in its original form. However, the Law on Notary Position does not regulate the procedures for storing the minimum deed, so that currently Notaries keep the minimum deed as part of the Notary Protocol in a cabinet or vault that is still vulnerable to damage or loss due to natural disasters or other things beyond our ability. As a human being, even though the minimum deed is very important to maintain legal certainty and legal protection for parties who appear before a notary public, therefore notaries who are an extension of the government in the field of civil law should maximize the safeguarding of the deposit of the deed by how to make use of technology, because considering the growing development of technology today the use of technology in terms of storing minuta deeds is one way of securing minuta deeds from the potential for damage or loss of minuta deeds due to natural disasters, by storing them in softfile format so that the notary has a minimum backup of deeds if there is a natural disaster which results in damage or loss of the minimum deed.

The purpose of this study is to determine the Urgent Use of Technology as an Effort to Protect Minuta Deeds that are Lost or Damaged as a result of Natural Disasters, to determine Notary Responsibilities for Minuta Deeds that are Lost or Damaged as a result of Natural Disasters and to determine the Obstacles and Solutions for Using Technology as Efforts to Protect Minuta Deeds. Lost or Damaged Due to Natural Disasters.

The method used in this research is sociological empirical research methods, which tend to be qualitative in nature, based on primary data. Primary data is data that is obtained directly by the object, with the help of secondary data through library studies.

Based on the results of data analysis, it can be concluded that the urgency of using technology as an effort to protect notary deeds that are lost or damaged due to natural disasters is very important nowadays where technology is developing rapidly with the times. Technology is expected to help the performance of notaries to maximize services to the public as an extension of the government in the field of civil law. It's just that the current use of technology has not yet obtained a clear legal basis because the Notary Position Law or other legal provisions do not clearly regulate the procedures for keeping the minuta deed, so that notaries do not have standard rules regarding the procedure for keeping the minuta deed.

**KEY WORDS: Notary Protocol, Minutes of Deed, Natural Disasters, Technology**